

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru pada dasarnya merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Sebagai komponen dalam bidang kependidikan, seorang guru harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, sehingga ia dituntut memiliki integritas, loyalitas, dedikasi, dan *responsibility* untuk mewujudkan dirinya menjadi guru profesional. Dalam arti khusus, guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melaksanakan *transfer of knowledge*, tapi juga sebagai pendidik yang berkewajiban melaksanakan *transfer of values*, sekaligus sebagai pelatih yang melakukan *transfer of skill*, dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Isjoni, 2007: 49 dalam Nusran dkk, 2018). Sebagai seorang guru juga harus memiliki sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia sendiri menjadi hal yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja seorang guru. Oleh karena itu perlu menekankan peningkatan pada sumber daya manusia khususnya bagi seorang guru.

Menurut Rachman (2016: 57) Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara

terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal, teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup, sedangkan Tohardi dalam Sutrisno (2011:100) mengungkapkan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada, suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja salah satunya yaitu insentif. Hasil penelitian Osvaldo W Turangan (2017) mengatakan bahwa insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasibuan Melayu S.P (2016:118) menyatakan pengertian insentif adalah sebagai tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Upah insentif ini merupakan alat yang dipergunakan sebagai pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi, sedangkan Mangkunegara (2015:89) menyatakan pengertian insentif adalah sebagai suatu bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi sebagai pengakuan prestasi kerja dan kontribusi karyawan atau pegawai kepada organisasi.

Dengan demikian upah insentif sebenarnya merupakan suatu bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang. Keberhasilan motivasi ini haruslah kita ukur dari hasilnya. Benarkah dengan diberikannya tambahan upah untuk mereka yang berprestasi baik, akan menaikkan produktivitas kerja seorang guru.

Selain insentif, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja guru yaitu kreativitas. Hasil penelitian Saharuddin (2019) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan atau pegawai. Menurut Munandar (2012:102) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Begitu pula menurut *Haefele* dalam Munandar (2012:21), kreativitas adalah “kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Definisi *Haefele* ini menunjukkan bahwa tidak keseluruhan produk itu harus baru, tetapi kombinasinya. Unsur - unsurnya bisa saja sudah ada lama sebelumnya. Sebagai contoh, kursi dan roda sudah ada selama berabad-abad, tetapi gagasan pertama untuk menggabungkan kursi dan roda menjadi kursi roda merupakan gagasan yang kreatif. Definisi *Haefele* menekankan pula bahwa suatu produk kreatif tidak hanya harus baru tetapi juga diakui sebagai bermakna”.

Selain kedua faktor diatas, yang tidak kalah penting yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah pengalaman kerja, hasil penelitian Nusran (2018) mengatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan atau pegawai. Handoko (2015:27) menyatakan bahwa pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang yang memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengalaman adalah sesuatu yang telah diketahui dengan berbagai cara dan mediana.

Di Indonesia sendiri khususnya di Sidoarjo banyak berdiri sekolahan baik SMK maupun SMA. Menurut data pokok pendidikan di Sidoarjo sendiri terdapat 85 sekolahan di tingkat SMK baik Negeri ataupun Swasta. Sedangkan untuk kecamatan Krian terdapat 5 SMK yang berdiri.

(sumber:<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/05020>, diakses pada tanggal 3 agustus 2020).

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Krian yaitu SMK Krian 2 Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berdiri sejak tahun 1999 yang terletak di jalan Raya Krian-Sidoarjo/ Jalan Kyai Mojo tepatnya di desa Katerungan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo. Selama 20 Tahun berdirinya Smk Krian 2 Sidoarjo selalu mengalami perubahan untuk menuju kemajuan. Saat ini SMK Krian 2 mempunyai 5 (lima) Kompetensi Keahlian yang antara lain Teknik Kendaraan Ringan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Elektronika Industri, Multimedia serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Dalam meningkatkan produktivitas kerja guru, Pihak SMK Krian 2 perlu memberikan insentif bagi para guru yang mengajar. Disisi lain dalam rangka menghargai jasa para guru juga menjadi dorongan agar guru termotivasi untuk lebih meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain itu kreativitas dalam hal mengajar para siswa-siswi perlu ditingkatkan agar murid yang dibimbing tidak bosan dengan cara mengajar yang cenderung monoton. Para guru harus dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada muridnya. Penyampaian materi harus lebih jelas dan tidak terbelit-belit agar para murid dapat mengerti apa yang dimaksud para guru. Kemudian pengalaman kerja atau mengajar dari para guru juga mampu mendorong peningkatkan pada produktivitas kerja. Guru atau pengajar

yang memiliki jam mengajar lebih lama pasti akan tahu bagaimana cara mengajar yang baik dan dimengerti oleh para siswa. Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama juga dapat memberikan pengalaman mengajarnya kepada guru lain yang masih kurang pengalaman sehingga dapat membantu guru lain meningkatkan produktivitas kerja atau mengajarnya.

Dari uraian diatas peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Insentif, Kreativitas dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMK Krian 2 Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo?
4. Apakah insentif, kreativitas dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh insentif, kreativitas dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja Guru SMK Krian 2 Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Guru SMK Krian 2 Sidoarjo: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan produktivitas kerja, insentif guru, kreativitas guru dan pengalaman kerja guru.
- b. Bagi peneliti: untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
- c. Bagi Universitas Adibuana Surabaya: sebagai perbandingan perpustakaan dan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.